

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Di masa ini seseorang mengalami masa pubertas yang pada wanita salah satunya ditandai dengan datangnya menstruasi pertama (*menarche*). Datangnya *menarche* mempunyai risiko untuk terjadinya gangguan psikologis pada remaja putri. Menstruasi merupakan pelepasan endometrium atau dinding rahim yang disertai dengan perdarahan serta mengandung sel telur yang tidak dibuahi yang terjadi secara periodik (pada waktu tertentu) dan siklik (berulang-ulang) (Nirwana, 2011).

Usia termuda *menarche* pada remaja putri di Indonesia adalah 9 tahun dan usia tertua *menarche* adalah 18 tahun. Kebanyakan remaja putri di Indonesia mengalami *menarche* pada usia 12 tahun (31,33%), usia 13 tahun (31,30%) dan pada usia 14 tahun (18,24%). Sebagian besar usia *menarche* remaja putri di Indonesia adalah pada usia 12-14 tahun (Bara, dkk., 2010).

Kedatangan *menarche* sering kali dianggap sebagai suatu penyakit, sehingga memicu timbulnya kecemasan. Penelitian dari Soleha (2016:8) yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kesiapan siswi menghadapi *menarche* dengan tingkat kecemasan siswi. Dampak dari kecemasan dapat berpengaruh pada penurunan prestasi belajar siswa (Liana, 2017).

Kesiapan menghadapi menstruasi pertama (*menarche*) adalah keadaan yang menunjukkan bahwa seseorang siap untuk mencapai salah satu kematangan fisik yaitu datangnya menstruasi pertama (*menarche*). Hal ini ditandai dengan adanya pemahaman yang mendalam tentang proses menstruasi sehingga siap menerima dan mengalami menstruasi pertama (*menarche*) sebagai proses yang normal (Fajri & Khairani, 2011).

Pengetahuan bisa didapat di mana saja. Pengetahuan tentang menstruasi seharusnya sudah didapat sejak di bangku sekolah dasar, namun kenyataannya masih jarang sekolah dasar yang memberikan tambahan pelajaran mengenai menstruasi. Sedangkan di rumah dan lingkungan mereka tinggal mungkin juga tidak banyak informasi terbuka mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi secara benar. Kebanyakan orang tua masih menganggap bahwa menstruasi merupakan hal tabu yang tidak perlu dibicarakan kepada anak. Hal tersebut mengakibatkan rendahnya pengetahuan siswa mengenai menstruasi (Proverawati & Misaroh, 2009).

Hasil Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia (2017) menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan remaja tentang Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) rendah, yaitu pengetahuan remaja perempuan tentang menstruasi bahwa merupakan tanda dari berfungsinya sistem reproduksi wanita yaitu sekitar 6,5%. Menurut Iswarati (2017) juga mengatakan bahwa pengetahuan remaja di Indonesia tentang KRR relatif masih rendah, terutama berkaitan dengan pengetahuan akil balig dan masa subur yaitu sebesar 39,6%.

Menurut hasil penelitian dari Fazria (2017) di SDN Cemorokandang 01 dan 02 Kota Malang adalah sebanyak 2 orang (10%) berpengetahuan baik, 12 orang (60%) berpengetahuan cukup, dan 6 orang (30%) berpengetahuan kurang.

Pengetahuan tentang menstruasi yang kurang mengakibatkan remaja akan menganggap datangnya *menarche* merupakan gejala dari datangnya suatu penyakit, sehingga menimbulkan kepanikan, dan beberapa remaja juga menganggap bahwa merasa sangat kotor saat menstruasi pertama, sehingga mereka merasa malu, hal tersebut membuat remaja putri tidak siap menghadapi datangnya *menarche* (Sulistioningsih, 2016)

Dampak dari ketidaksiapan menghadapi *menarche* adalah mempunyai risiko 4,079 kali berperilaku vulva hygiene tidak baik dibandingkan dengan remaja putri yang siap menghadapi *menarche* (Proverawati & Misaroh, 2009).

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan di SDN 006 Salo, SDN 016 Salo dan SDN 008 Salo didapatkan bahwa jumlah siswi kelas IV, V dan VI adalah 210 orang.

Survei awal yang peneliti lakukan pada 10 orang siswi di SDN 006 Salo, SDN 008 Salo dan SDN 016 Salo, didapatkan hasil bahwa di SDN 006 sebanyak 7 orang siswi kurang mengetahui tentang menstruasi dan belum siap menghadapi *menarche*, di SDN 008 Salo sebanyak 6 orang siswi kurang mengetahui tentang menstruasi dan belum siap menghadapi *menarche* dan di SDN 016 Salo sebanyak 5 siswi kurang mengetahui tentang menstruasi dan belum siap menghadapi *menarche*. Berdasarkan survei awal tersebut dapat

disimpulkan bahwa di SDN 006 Salo siswi terbanyak yang kurang mengetahui tentang menstruasi dan belum siap menghadapi *menarche*

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan pengetahuan siswi tentang menstruasi dengan kesiapan menghadapi *menarche* di SDN 006 Salo tahun 2019.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “apakah ada hubungan pengetahuan siswi tentang menstruasi dengan kesiapan menghadapi *menarche* di SDN 006 Salo tahun 2019”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan siswi tentang menstruasi dengan kesiapan menghadapi *menarche* di SDN 006 Salo tahun 2019.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan siswi tentang menstruasi di SDN 006 Salo tahun 2019
- b. Untuk mengetahui distribusi frekuensi kesiapan menghadapi *menarche* di SDN 006 Salo tahun 2019
- c. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan siswi tentang menstruasi dengan kesiapan menghadapi *menarche* di SDN 006 Salo tahun 2019.

D. Manfaat Penelitian

a. Aspek Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan rujukan ilmiah khususnya bidang ilmu kesehatan untuk mengembangkan pengetahuan yang lebih luas, sehingga dapat membantu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan *menarche* pada siswi

b. Aspek Praktis

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini di harapkan menjadi sumber informasi dalam penelitian selanjutnya serta di harapkan penelitian ini menjadi bermanfaat bagi pengembangan ilmu di dunia pendidikan khususnya di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

2. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini juga di harapkan dapat menjadi sumber data bagi peneliti lainnya yang ingin melakukan peneliti lebih lanjut tentang perbedaan tingkat kecemasan siswi pada *menarche*